



PENGARUH JARAK TEMPUH KE SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SISWA DI MAS AL-WASHLIYAH DESA PAKAM KECAMATA MEDANG DERAS KABUPATEN BATU BARA

Faridah¹, Herry Syahbannuddin Nasution², Ali Syahlan³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

faridahsyahkh@gmail.com¹, herry_nasution@yahoo.co.id², syahlanali88@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh ke sekolah terhadap tingkat kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Washliyah Desa Pakam. Kedisiplinan siswa merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran, dan jarak tempuh diduga menjadi salah satu faktor eksternal yang memengaruhi tingkat kedisiplinan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 97 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, kemudian dianalisis dengan uji regresi sederhana serta uji t dan uji F untuk mengukur signifikansi pengaruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tempuh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Secara simultan, hasil uji F juga menunjukkan signifikansi sebesar 0,001, yang memperkuat bukti bahwa jarak tempuh berpengaruh secara keseluruhan terhadap kedisiplinan siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,033 menunjukkan bahwa kontribusi jarak tempuh dalam menjelaskan variasi kedisiplinan siswa hanya sebesar 3,3%, sedangkan 96,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jarak tempuh merupakan faktor yang berpengaruh, namun bukan satu-satunya faktor dominan. Diperlukan perhatian dari pihak sekolah dan orang tua dalam membantu siswa mengelola waktu dan akses ke sekolah agar tidak mengganggu kedisiplinan mereka.

Kata Kunci: *Jarak Tempuh, Kedisiplinan, Siswa, Sekolah*

Abstract

This study aims to determine the effect of travel distance to school on the level of student discipline at the Al-Washliyah Private Islamic Senior High School (MAS) in Pakam Village. Student discipline is an important factor in supporting the learning process, and travel distance is thought to be one of the external factors that influence the level of discipline. This study uses a quantitative approach. The sample in this study amounted to 97 students. The data collection technique was carried out through a questionnaire, then analyzed using a simple regression test as well as a t-test and F-test to measure the significance of the influence. The results showed that travel distance has a significant influence on the level of student discipline, evidenced by the significance value of the t-test of < 0.001 , which means it is smaller than 0.05. Simultaneously, the results of the F-test also showed a significance of 0.001, which strengthens the evidence that travel distance has an overall effect on student discipline. The coefficient of determination (R^2) of 0.033 indicates that the contribution of

travel distance in explaining variations in student discipline is only 3.3%, while the remaining 96.7% is influenced by other factors not analyzed in this study. Thus, it can be concluded that travel distance is an influential factor, but not the only dominant factor. Attention is needed from schools and parents in helping students manage their time and access to school so as not to disrupt their discipline.

Keywords: *Travel Distance, Discipline, Students, Schools*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan juga salah satu penentu maju mundurnya suatu negara. Pendidikan adalah merupakan bagian dari kehidupan manusia dan tujuan hidup manusia juga merupakan tujuan dari pendidikan dan tujuan hidup manusia yang sesungguhnya adalah beribadah kepada Allah swt. Agar menjadi manusia yang bertaqwa. Penyelenggaraan pendidikan akan berlangsung dengan baik yang mana adanya kesadaran prima bahwa pendidikan adalah amanah yang akan dipertanggung jawabkan. (Abdussalam, 2011).

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu menjaga kedisiplinannya dengan baik. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa adalah jarak tempuh dari rumah ke sekolah.

MAs Al-Washliyah Desa Pakam adalah salah satu lembaga pendidikan menengah yang menampung siswa dari berbagai wilayah, baik yang tinggal di sekitar sekolah maupun dari desa-desa lain yang jaraknya cukup jauh. Berdasarkan observasi awal dan catatan kehadiran siswa, terdapat kecenderungan bahwa siswa yang tinggal lebih jauh dari sekolah cenderung lebih sering datang terlambat atau tidak hadir tanpa keterangan yang jelas dibandingkan dengan siswa yang rumahnya berdekatan dengan sekolah.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar, termasuk kondisi fisik dan sosial. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan adalah kedisiplinan siswa. Kedisiplinan merupakan sikap patuh dan konsisten dalam menjalankan aturan serta tata tertib yang berlaku di sekolah

Belajar adalah sebuah proses kehidupan yang berlangsung hingga kita menutup mata. Maka dari itu, belajar mempunyai peranan yang penting dalam sejarah kehidupan manusia terlebih pada masyarakat modern seperti sekarang ini. Belajar juga menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam menentukan langkah hidup atau masa depannya. Setiap orang dituntut untuk belajar tanpa mengenal batas waktu dan usia karena belajar adalah merupakan sebuah kewajiban. Namun, dalam menjalankan pendidikan tersebut ada beberapa hal yang bisa menjadi kendala salah satunya adalah masalah kedisiplinan. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya kita harus menyediakan pendidikan yang berkualitas pula. Ada banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pendidikan salah satunya adalah kedisiplinan. Disiplin adalah kesadaran individu untuk mematuhi aturan dan norma yang ada, yang berfungsi untuk menciptakan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konsep pendidikan. (SLAMETO, 2012). disiplin adalah sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan dan norma yang berlaku, yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan karakter siswa. (SANJAYA, 2006)

Peneliti melihat letak geografis daerah di Kabupaten Batubara ini memiliki karakteristik jarak tempuh yang bervariasi diantara para siswa, hal inilah yang memperkuat relevansi studi ini. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara jarak

tempuh yang signifikan antara jarak tempuh dengan kedisiplinan siswa. Sari dalam penelitiannya menemukan bahwa siswa yang tinggalnya dalam jarak 1-2 kilometer dari sekolah memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tinggal lebih dari 5 kilometer. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin besar kemungkinan siswa mengalami keterlambatan untuk datang kesekolah.

Namun, demi mendapatkan sekolah ataupun jurusan yang diinginkan bisa menjadi salah satu masalah yang dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa. Jarak tempuh yang harus ditempuh terkadang bisa menghambat kedisiplinan siswa. Jarak rumah yang cukup jauh dari sekolah dapat memengaruhi waktu serta energi siswa. Yang jika dilihat dari ini memengaruhi tingkat kehadiran dan keterlambatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sedangkan, lokasi yang strategis dan dekat dengan sekolah itu yang menjadi faktor utama pilihan orang tua dalam memilih sekolah. Menurut para orang tua lokasi sekolah yang dekat memudahkan para siswa untuk menjangkau sekolah tersebut. Selain, itu juga menghemat biaya transportasi.

MAs Al-Washliyah Desa Pakam merupakan salah satu pendidikan yang berfokus pada pengembangan karakter dan akademik siswa. Namun, berdasarkan pengamatan awal, peneliti menemukan adanya sebagian siswa yang bersekolah disini memiliki jarak tempuh yang bisa dikatakan cukup jauh. Fenomena inilah yang membuat saya tertarik untuk meneliti lebih lanjut, karena dengan jarak yang jauh ada kemungkinan besar dapat memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dalam kegiatan belajar disekolah. Kedisiplinan merupakan sikap yang wajib dan sangat penting untuk ditanamkan kepada seluruh siswa. Kedisiplinan akan membuat siswa tahu akan bentuk penanaman nilai-nilai sikap, perilaku yang akan menjadikan peserta didik sukses dalam belajarnya ketika sudah berada didunia kerja nanti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jarak tempuh terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MAs Al-Washliyah Desa Pakam Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara . Dengan mengetahui pengaruh tersebut, maka diharapkan dapat ditemukan solusi untuk mengatasi masalah terkait dengan kedisiplinan siswa yang dipengaruhi oleh faktor jarak tempuh. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang jelas.

Perlu diketahui penelitian ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya untuk memudahkan dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

Penelitian Wa Ode Eli (2021) berjudul “Pengaruh Jarak Tempuh Siswa ke Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jarak tempuh siswa ke sekolah terhadap prestasi siswa di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 16 Buton Tengah. Metode penelitian Wa Ode Eli adalah Kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, sesuai analisis data, peneliti menggunakan SPSS maka diperoleh hasil kolerasi sederhana $r= 0,176$ artinya bahwa hubungan jarak tempuh siswa dengan prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah. (Eli, 2021)

Adapun kegunaan penelitian ini mengenai pengaruh jarak tempuh terhadap kedisiplinan siswa di MAs Al-Washliyah Desa Pakam memiliki berbagai manfaat. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian tersebut. Memberikan informasi tentang dampak jarak tempuh terhadap kedisiplinan, Membantu guru dan pengelola sekolah memahami pentingnya kedisiplinan. Memberikan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, khususnya terkait dengan jarak tempuh ke sekolah di MAs Al-Washliyah Desa Pakam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan deskriptif inferensial. Penelitian deskriptif inferensial ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dilapangan, dalam hal ini adalah Pengaruh Jarak Tempuh Kesekolah terhadap Tingkat Kedisiplinan Siswa di MAs Al-Washliyah Desa Pakam Kecamatan Medang Deras Kabupaten BatuBara. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, maka data yang akan diperoleh akan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Tempat penelitian adalah lokasi dilakukannya penelitian berdasarkan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan judul yang ada maka lokasi penelitian akan dilaksanakan di MAs Al-Washliyah Desa Pakam Kecamatan Medang Deras Kabupaten BatuBara.

Teknik analisis data adalah merupakan kegiatan pengolahan data dari seluruh responden data yang ada serta sumber data yang terkumpul lainnya. Kegiatan pengolahan analisis data adalah merupakan pengelompokan data yang berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data yang berdasarkan variable seluruh responden dan menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti. Tujuan analisis adalah untuk mrngungkap komponen-komponen, hubungan antar komponen, dan fungsi masing-masing komponen keseluruhannya. Teknik analisi data dalam peelitian ini adalah: Uji Kualitas Data Uji Validitas Instrumen Uji Reliabilitas Uji Asumsi Klasik (Uji Persyaratan Data) Uji F Uji Herteroskedastisitan Uji Multikolinearitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah meliputi Karakteristik responden merupakan ragam latar belakang yang dimiliki responden itu sendiri. Karakteristik ini untuk melihat responden memiliki background, seperti apa yang dalam penelitian ini background responden difokuskan pada jenis kelamin, kelas, daerah asal. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi data hasil penelitian untuk masing-masing variabel. Penelitian ini melibatkan 35% responden perempuan dan 65% laki-laki. Responden pada penelitian ini yaitu Siswa MAs Al-Washliyah Desa Pakam Kecamatan Medang Deras seluruh siswa yang terdiri dari 330 siswa. Namun dalam penelitian ini hanya diambil sebanyak 97 siswa, yang mana responden yang diambil untuk penelitian ini yang jarak tempuh dari rumah kesekolah lebih dari 5km sebagai sampel penelitian. Dalam mengumpulkan sampel penelitian peneliti melakukan observasi dan angket untuk mengumpulkan data jarak tempuh siswa (X) dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa (Y).

Penelitian ini, data diperoleh menggunakan instrumen yang berupa angket yang digunakan untuk mencari data variabel X dan Y. Angket dalam penelitian ini disebarkan kepada 97 siswa MAs Al-Washliyah Desa Pakam

Instrumen variabel X dan Y penelitian dalam bentuk angket dapat dikatakan valid, karena hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , oleh karena itu pengujian normalitas dapat dilakukan. Hasil instrumen variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini dapat dikatakan realibel, karena nilai *cronbach's Alpha* pada variabel X sebesar 0,752 dan pada variabel Y sebesar 0,724

Adapun hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa besaran nilai asym.Sig. yakni 0.200 dengan demikian dapat diketahui bahwa $0.200 > 0.005$ sehingga disimpulkan bahwa metode regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar $<,001$, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Siswa yang jarak rumahnya jauh cenderung datang terlambat, yang menyebabkan telambat masuk kelas, kurang nya semangat belajar dan sebagainya. .

Hasil uji t menunjukkan bahwa jarak tempuh juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat

kedisiplinan siswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Ini berarti semakin tinggi jarak tempuh siswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk meningkatkan kedisiplinan.

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang mana lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh penting dalam menentukan kedisiplinan siswa..

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,033$) menunjukkan bahwa 3,3% variasi dalam jarak tempuh dapat dijelaskan oleh tingkat kedisiplinan siswa, Sementara itu, sisanya sebesar 96,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jarak tempuh ke sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang signifikan dalam memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa di MAS Al-Washliyah Desa Pakam. Siswa yang menempuh perjalanan jauh berpotensi mengalami keterlambatan atau ketidakhadiran akibat berbagai kendala seperti kondisi geografis, keterbatasan transportasi, dan kelelahan. Hal ini berdampak langsung pada konsistensi dan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah.

Disiplin, yang dalam konteks pendidikan sangat penting untuk membentuk karakter dan mendukung keberhasilan belajar, juga merupakan nilai utama dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, orang tua, dan pemangku kebijakan untuk memperhatikan faktor jarak tempuh sebagai bagian dari upaya meningkatkan kedisiplinan dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas serta menjadi dasar dalam merumuskan solusi terhadap permasalahan kedisiplinan yang dihadapi siswa

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tingkat kedisiplinan siswa, untuk mengetahui pengaruh jarak tempuh terhadap tingkat kedisiplinan dan untuk menganalisis pengaruh jarak tempuh terhadap tingkat kedisiplinan siswa di MAs Al-Washliyah Desa Pakam.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jarak tempuh terhadap kedisiplinan siswa dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji t sebesar $<0,001$ yang berarti lebih kecil dari 0,05
2. Secara simultan, jarak tempuh berpengaruh signifikan terhadap tingkat kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji f yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang mana lebih kecil dari 0,05.
3. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,033$) menunjukkan bahwa 3,3% variasi dalam jarak tempuh dapat dijelaskan oleh tingkat kedisiplinan siswa, Sementara itu, sisanya sebesar 96,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Saran

Bagi Siswa: Diharapkan siswa diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik, menjaga kondisi fisik, memanfaatkan transportasi yang ada, menumbuhkan kesadaran disiplin dalam diri, dan berkomunikasi dengan pihak sekolah.

Bagi Guru dan Sekolah: dapat memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki jarak tempuh jauh dengan memahami tantangan mereka serta memberikan motivasi dan dukungan agar tetap disiplin serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Bagi peneliti selanjutnya: disarankan untuk memperluas variabel penelitian tidak hanya meneliti pengaruh jarak tempuh terhadap kedisiplinan, tetapi juga bisa mempertimbangkan variabel lainnya. Selain itu peneliti juga bisa menggunakan metode campuran (mixed method)

REFERENSI

- Abdussalam, S. e. (2011). *Sistem Pendidikan Islam*. Sukses Publishing.
- Asrullah. (2014). *PENGARUH JARAK TEMPUH SISWA KE SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 16 BUTON TENGAH*, 9-10.
- Darma, I. K. (2020). PRISMA, Prosiding Seminar Matematika Nasional. *Pembelajaran campuran, inovasi strategi pembelajaran matematika di era revolusi industri 4.0 untuk pendidikan tingg*, 3, 527-539.
- Eli, W. O. (2021). *JURNAL AKADEMIKA PENDIDIKAN EKONOMI. PENGARUH JARAK TEMPUH SISWA KE SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 16 BUTON TENGAH*, 8, 62-66.
- Moleong, L. J. (2008.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- novi cahyani, h. w. (2020). *jurnal pendidikan manajemen perkantoran. peran efikasi dan disiplin diri dalam peningkatan hasil belajar siswa* , 234-249.
- Rayani, E. (2020). *Survey Tentang Kebijakan Pemerintah Terhadap Jarak Sekolah. Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 4(1), 34-36.
- S Pd Ilyas, B. J. (2020). *buku ajar dinamika partikel*. Media Sains Indonesia.
- SANJAYA, D. H. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*.
- Shannon Vanhorn, S. M. (2019). *COMMUNICATION RESEARCH TRENDS. Exploring Active Learning Theories, Practices, and Contexts*, 38(3), 1-32.
- SLAMETO, S. (2012). *Journal of Chemical Information and Modeling. Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.*, 59, 53.9.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. BANDUNG : ALFABETA*.
- sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan. "metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*, 18.
- Sugiyono. (Tahun 2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- usratul maulini, d. a. (2021). *jurnal ekonomi regional unimal. aspek aspek yang mempengaruhi jumlah kunjungan wisata pantai pangah gandapura*, 04, 1-10.
- Vanhorn, S. W. (2019). *Communication research trends. Exploring active learning theories, practices, and contexts*, 38(3).
- Vaughan, N. D. (2016). *E-Learning in the 21st century: A framework for research and practice, Second. Teaching in Blended Learning Environments*, full.
- Novrilla, U. (2022). *Hubungan Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Benai*.